

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan sebuah Lembaga formal sebagai tempat untuk memproses peserta didik agar *output* yang telah di proses melalui pendidikan, pengajaran maupun pelatihan menjadi peserta didik yang memiliki kompetensi yang diharapkan. Pendidikan menitikberatkan pada pembentukan kepribadian peserta didik sehingga diperlukan bimbingan yang berkaitan dengan bantuan kepada peserta didik untuk bisa beradaptasi dengan lingkungannya. Pengajaran berhubungan dengan transfer pengetahuan kepada peserta didik, sedangkan pelatihan berhubungan dengan pembentukan keterampilan kepada peserta didik. Ketiga bentuk perlakuan yang diberikan kepada peserta didik di sekolah tersebut merupakan proses pembelajaran (Paryanto 2020).

Tujuan umum pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah adalah memacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial yang selaras dalam lembaga membentuk dan mengembangkan kemampuan dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat. Dalam Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, banyak diajarkan teknik dasar olahraga. Salah satu olahraga tersebut adalah permainan bolavoli. Permainan bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh 2 tim masing – masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba – lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu. Dalam sebuah tim terdapat

4 peran penting yaitu toser, smash, libero, dan blocker. Untuk dapat memainkan permainan ini terdapat beberapa gerakan dasar yaitu *Service*, *passing*, blok, dan smash.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok – kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pembelajaran Kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk – bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Juni 2023 tentang pembelajaran bola voli pada peserta didik kelas VI di SD Negeri 5 Gianyar, hasil belajar peserta didik masih belum maksimal. Peneliti memperoleh data rata – rata hasil belajar bola voli secara klasikal yaitu 7 orang peserta didik (21,2%) tuntas dan 26 orang peserta didik (78,8%) tidak tuntas. Dan ini perlu ditingkatkan lagi serta perlu perbaikan didalam penggunaan model pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik akan lebih meningkat. Berarti tingkat hasil belajar bola voli belum memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu minimal 75 (KKM kelas VI SD Negeri 5 Gianyar).

Untuk hasil belajar permasalahan yang muncul terdapat pada aspek pengetahuan dan keterampilan yang masih kurang atau peserta didik masih banyak yang belum tuntas. Permasalahan pada aspek pengetahuan adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai materi bola voli. Hal ini disebabkan oleh kurangnya

kesempatan guru untuk siswa dalam memahami teori dalam materi bola voli. Pada aspek keterampilan permasalahan yang terjadi adalah peserta didik kurang aktif mengamati demonstrasi yang diperagakan oleh guru mengenai materi bola voli sehingga sebagian besar siswa tidak dapat melakukan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan teknik yang benar.

Memasuki era globalisasi menuntut setiap individu untuk mempersiapkan sumber daya yang handal terutama di bidang IPTEK. Agar dapat menguasai teknologi dengan baik diperlukan pengetahuan yang memadai sehingga kita dapat memanfaatkannya dalam menghadapi tuntutan dunia global yang syarat dengan persaingan. Saat ini telah terjadi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang berkembang sangat pesat. Penggunaan ICT sudah diterapkan mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, sampai ke perguruan tinggi. Dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Darmawan (2015:4) menyatakan bahwa lembaga - lembaga pendidikan sudah selayaknya segera memperkenalkan dan memulai menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai basis pembelajaran yang lebih mutakhir. Hal ini penting, mengingat penggunaan TIK merupakan salah satu faktor penting yang memungkinkan kecepatan transformasi ilmu pengetahuan kepada para peserta didik, generasi bangsa secara lebih luas. (Nasrulloh and Ismail, 2017)

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk memecahkan masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif

tipe STAD berbasis ICT, karena dalam tipe STAD para peserta didik dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (*group process skill*). Para guru yang menggunakan model STAD umumnya membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang peserta didik dengan karakteristik yang heterogen. (Putu Beni Pradika, 2017)

Berdasarkan uraian diatas, Peneliti berkeinginan mengangkat suatu Penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Pada Peserta didik Kelas VI SD Negeri 5 Gianyar Tahun Akademik 2023/2024”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka Peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam Penelitian sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK khususnya pada materi bola voli.
3. Hasil belajar rendah dalam pembelajaran Bola Voli.

1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai identifikasi masalah diatas yang telah dibahas, maka fokus dari penelitian adalah meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) materi Bola Voli pada peserta didik kelas VI SD Negeri 5 Gianyar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) berbasis ICT sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik lebih baik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar bola voli pada peserta didik kelas VI SD Negeri 5 Gianyar melalui implementasi model pembelajaran kooperatif Tipe STAD berbasis ICT?

1.5 Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah yang tercantum diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar bola voli melalui implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis ICT Pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 5 Gianyar Tahun Akademik 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat sebagai acuan bagi guru pendidik jasmani untuk dapat mengembangkan implementasi model pembelajaran pendidikan jasmani yang produktif dan efektif sehingga mutu dan kualitas pendidikan jasmani lebih baik.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur dan acuan menyusun rencana proses pembelajaran, sehingga dapat berfungsi sebagai pedoman melaksanakan kegiatan mengajar agar lebih terarah dan berjalan dengan maksimal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik : Dapat menambah motivasi dan meningkatkan prestasi khususnya dalam bidang olahraga bolavoli.
- b. Bagi Guru : Dapat dijadikan referensi agar dapat lebih mudah mengajarkan Teknik dan Latihan bolavoli, mengembangkan bakat anak didiknya khususnya dalam bidang olahraga bolavoli.
- c. Bagi Sekolah : Dapat meningkatkan mutu dan prestasi sekolah di bidang olahraga khususnya bolavoli.
- d. Bagi Peneliti : Sebagai bahan tambahan dan referensi guna menyelesaikan Penelitian skripsi dan mendapatkan Penelitian yang lebih sempurna di masa yang akan datang.